



PENGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI TINGKAT SEKOLAH DASAR

Qonitah¹, Irsyad Sholeh Siregar²

Universitas Islam Malang

e-mail: 122301015016@unisma.ac.id, 222301015030@unisma.ac.id

Abstrak

Teknologi berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi tantangan yang umum dihadapi dalam lingkungan pendidikan. Salah satu perangkat digital yang mendukung kegiatan pembelajaran adalah Google Classroom. Platform ini memungkinkan pembentukan ruang belajar virtual dan menawarkan fitur untuk mendistribusikan tugas, mengirimkan tugas, dan melakukan penilaian jarak jauh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana Google Classroom berkontribusi pada pengembangan keterampilan bahasa Arab di kalangan siswa sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan materi pembelajaran yang relevan dengan tujuan penelitian. Temuan menunjukkan bahwa Google Classroom memfasilitasi proses belajar mengajar dengan memungkinkan kegiatan berlangsung secara fleksibel, terlepas dari waktu dan lokasi. Namun demikian, ketergantungan pada akun pribadi siswa menghadirkan hambatan yang signifikan terhadap penggunaan Google Classroom yang optimal dalam lingkungan sekolah dasar.

Kata kunci: *Google Classroom, pembelajaran bahasa Arab, efektivitas pembelajaran, sekolah dasar.*

Abstract

Technology serves as a vital component in enhancing student learning outcomes and addressing challenges commonly encountered within the educational environment. One of the digital tools that supports instructional activities is Google Classroom. This platform allows the formation of virtual learning spaces and offers features for distributing tasks, submitting assignments, and conducting assessments remotely. This research employed a descriptive qualitative approach to explore and analyze how Google Classroom contributes to the development of Arabic language skills among elementary students. Data were collected through interviews, documentation, and instructional materials relevant to the research objectives. The findings indicate that Google Classroom facilitates the teaching and learning process by allowing activities to take place flexibly, regardless of time and location. Nevertheless, reliance on students' personal accounts presents a notable barrier to the optimal use of Google Classroom within elementary school settings.

Key words: *Google Classroom, Arabic language learning, learning effectiveness, elementary school.*

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi berperan penting dalam bidang pendidikan dan diakui secara luas perannya dalam meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran, termasuk dalam pengajaran bahasa asing seperti bahasa Arab. Integrasi teknologi mendukung suasana belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan fleksibel. Namun, di beberapa bidang, adopsi teknologi dalam pendidikan masih terbatas, sehingga menyulitkan beberapa institusi untuk mengimbangi kemajuan pesat dalam perangkat dan platform pendidikan (Yusuf, 2018).

Menurut Selwyn (2011), teknologi membantu pendidik dalam menciptakan materi ajar yang beragam dan memfasilitasi interaksi pembelajaran di luar tatap muka tradisional melalui platform digital seperti Zoom Meetings. Selain itu, ketersediaan beragam media pendidikan membantu guru dan siswa menyelesaikan tanggung jawab akademik secara lebih efisien dan efektif.

Di tingkat sekolah dasar, pengajaran bahasa Arab berbasis teknologi telah mulai diterapkan, dengan Google Classroom menjadi salah satu platform yang umum digunakan. Platform ini mendukung pembelajaran hybrid dan tanpa kertas dengan menawarkan perangkat terintegrasi untuk mendistribusikan materi, mengelola tugas, dan melakukan penilaian dalam satu lingkungan digital (Putri, 2025). Hal ini memungkinkan guru untuk menyampaikan pelajaran dengan lebih fleksibel dan memantau kinerja siswa kapan pun dan di mana pun.

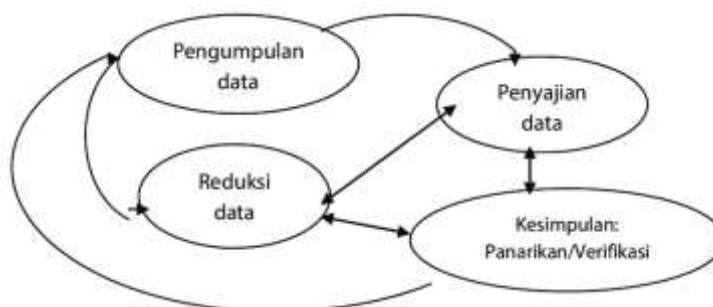
Meskipun demikian, penerapan Google Classroom masih menghadapi beberapa tantangan. Literasi digital yang terbatas, infrastruktur teknologi yang belum memadai, dan rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran daring menjadi hambatan bagi pemanfaatannya yang optimal di sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas Google Classroom dalam memperkuat kemampuan bahasa Arab siswa dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama penerapannya.

Penelitian ini penting karena: (1) perlu dipastikan bahwa integrasi teknologi benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam pendidikan bahasa Arab; dan (2) pemahaman tentang kesiapan dan kendala institusi dalam menggunakan platform digital sangatlah penting. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengkaji teknologi pendidikan secara luas, penelitian ini secara khusus berfokus pada Google Classroom sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dalam konteks sekolah dasar dan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas Google Classroom dalam mendukung pemahaman siswa sekolah dasar tentang bahasa Arab dan mengidentifikasi kendala yang muncul selama penggunaannya. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, berdampak, dan relevan serta memberikan dasar bagi studi lebih lanjut tentang integrasi teknologi dalam pengajaran bahasa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk membahas peran Google Classroom dalam meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Partisipan terdiri dari guru dan siswa yang telah menggunakan Google Classroom dalam proses kegiatan pembelajaran mereka. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi kelas, dan dokumentasi seperti rekaman digital tugas dan kegiatan pembelajaran. Protokol wawancara, lembar observasi, dan daftar periksa dokumentasi berfungsi sebagai instrumen utama untuk memastikan kredibilitas data. Data dianalisis menggunakan kerangka kerja analisis kualitatif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, untuk memberikan wawasan tentang efektivitas Google Classroom serta tantangan yang dihadapi selama implementasinya dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar.



Gambar 1: Skema Analisis Data Interaktif Model Milles dan Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Arab*

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa Google Classroom berfungsi sebagai media pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya terkait pengelolaan tugas, penyampaian materi, dan proses penilaian secara online. Platform ini memberikan keluasaan bagi proses pembelajaran, karena peserta didik dapat mengakses bahan ajar dan tugas sesuai kebutuhan mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan Selwyn (2011) yang menegaskan bahwa teknologi memperluas kesempatan dan interaksi belajar di luar ruang kelas.

Selain itu, adanya sistem penyimpanan yang terstruktur membantu guru dalam memantau perkembangan belajar siswa. Guru dapat mengetahui siapa yang telah mengumpulkan tugas secara real time. Temuan ini memperkuat pendapat Putri (2025) bahwa Google Classroom berfungsi untuk membantu manajemen pembelajaran melalui fitur yang saling terintegrasi.

2. Efektivitas Pemanfaatan Google Classroom

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penggunaan Google Classroom menunjukkan efektivitas dalam:

- a. meningkatkan efisiensi penyampaian materi dan tugas,
- b. memperkuat komunikasi antara guru dan siswa,
- c. memberikan fleksibilitas dalam hal waktu dan tempat belajar.

Kemudahan akses tersebut sejalan dengan konsep *digital learning* yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menyederhanakan proses akademik (Yusuf, 2018). Selain itu, siswa memiliki kesempatan untuk mengulang materi secara mandiri, misalnya dalam kegiatan menghafal kosakata bahasa Arab, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara berkelanjutan dan lebih efektif.

Walaupun penggunaannya cukup efektif, ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi kelancaran pembelajaran:

- a. sebagian siswa sering lupa akun (email atau kata sandi) sehingga tidak dapat masuk ke platform dan akhirnya tertinggal dalam menerima materi atau mengumpulkan tugas.
- b. ketergantungan pada akun pribadi menyebabkan proses belajar terhambat ketika akun mengalami masalah teknis.
- c. kemampuan literasi digital siswa yang berbeda-beda juga memengaruhi efektivitas pemanfaatan fitur Google Classroom, sehingga beberapa siswa membutuhkan pendampingan tambahan.

Hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa kesiapan digital siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi.

3. Interpretasi Hasil dan Implikasi

Pemanfaatan Google Classroom dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar membantu pembelajaran yang lebih fleksibel, menarik, serta terorganisasi. Guru dapat mengunggah materi sederhana seperti kosakata dan latihan membaca sehingga siswa dapat belajar berulang-ulang. Meski begitu, keberhasilan penerapannya membutuhkan dukungan literasi digital siswa, bimbingan orang tua, serta fasilitas teknologi yang memadai di sekolah. Dengan demikian, teknologi seperti Google Classroom akan lebih efektif bila didukung

kompetensi dan sarana yang siap untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab sejak jenjang dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi pendidikan berbasis Learning Management System (LMS), seperti Google Classroom, memberikan peran penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran secara keseluruhan. Platform ini telah terbukti efektif dalam hal-hal berikut: 1) Meningkatkan fleksibilitas pembelajaran, karena siswa dapat mengakses materi pembelajaran dan tugas kapan saja dan di mana saja. 2) Mempermudah manajemen pembelajaran, terutama dalam mendistribusikan materi, mengumpulkan tugas, dan melakukan penilaian berbasis proyek. 3) Meningkatkan kemandirian belajar siswa, dengan memungkinkan siswa meninjau kembali materi pembelajaran secara mandiri untuk memperkuat pemahaman mereka.

Terlepas dari keunggulan ini, masih terdapat beberapa tantangan, terutama yang berkaitan dengan literasi digital siswa dan masalah teknis yang melibatkan aksesibilitas akun. Tantangan-tantangan ini menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi yang memadai dan keterampilan digital yang kuat merupakan komponen penting bagi keberhasilan implementasi platform pembelajaran daring. Singkatnya, Google Classroom merupakan alat yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan terorganisir dengan baik sekaligus mendukung digitalisasi pendidikan di era modern. Dukungan teknis berkelanjutan dan peningkatan kompetensi dan infrastruktur digital direkomendasikan untuk memastikan integrasi teknologi yang lebih luas dan efektif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Bisma, L. (n.d.). Mengenal Jenis-Jenis LMS dan Manfaatnya Untuk Perusahaan. <https://www.ruangkerja.id/blog/sistem-lms-perusahaan>.
- Miles, B., & Huberman, M. (2012). Qualitative Data Analysis. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=U4IU-WJ5QEC&oi=fnd&pg=PA10&dq=miles+and+huberman&ots=kGXB2ESYXO&sig=bJNyERtCt0hk8sMQ33CdM0WpdQw&redir_esc=y#v=onepage&q=miles%20and%20huberman&f=false.
- PUTRI, Y. (2025). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DAN KECEMASAN BELAJAR SISWA

TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR MATEMATIS. In
<https://repository.radenintan.ac.id/38827/>.

Raharja, S., Diat Prasajo, L., Ariyawan, D., & Nugroho, A. (n.d.). LEARNING MODEL BASED LEARNING MANAGEMENT SYSTEM WITH SOFTWARE DEVELOPMENT BASED MOODLE AT SEIOR HIGH SCHOOL. www.its.ac.id/E-learning

Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17, 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Saleh, S., Pd, S., & Pd, M. (2017). ANALISIS DATA KUALITATIF Editor: Hamzah Upu.

Sujarweni, V. (2014). BAB III METODOLOGI PENELITIAN.

Wiladatus. (2020). gautama,+23.+Wiladatus+Salamah+533-538.